

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi (PTPPV) yang memiliki peran strategis sebagai ujung tombak dalam menyiapkan sumber daya manusia (SDM) unggul guna menghadapi tantangan global yaitu perubahan sosial, budaya kerja, dan kemajuan teknologi yang sangat dinamis. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Pendidikan Tinggi Vokasi (PTV) menekankan pada penguasaan keahlian dan keterampilan terapan yang berkaitan langsung dengan kebutuhan pasar kerja untuk mencetak lulusan kompeten dan relevan dengan kebutuhan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja (DUDIKA). Dengan demikian, Politeknik Negeri Jember sebagai PTPPV berkewajiban merancang dan melaksanakan proses pembelajaran adaptif, inovatif, dan relevan dengan DUDIKA untuk memberikan pengalaman belajar kontekstual bagi mahasiswa. Karakteristik proses pembelajaran tersebut dapat diimplementasikan dalam bentuk kegiatan pembelajaran berupa Magang Mahasiswa.

Magang Mahasiswa merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran di luar kampus yang dirancang untuk memberikan wawasan dan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam lingkungan kerja. Hal ini sejalan dengan Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2022 tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi yang mendorong kolaborasi antara pendidikan vokasi dengan DUDIKA untuk menciptakan ekosistem pembelajaran berbasis kerja, serta diperkuat oleh Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang menyatakan bahwa mahasiswa program studi vokasi wajib melaksanakan Magang Mahasiswa di DUDIKA yang relevan.

Sebagai PTPPV yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik menjadi tenaga profesional dan terampil yang berdaya saing. Politeknik Negeri Jember memfasilitasi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar kampus melalui program Magang Mahasiswa. Program Magang Mahasiswa ini tertuang

dalam kurikulum dengan bobot 20 satuan kredit semester (sks), dengan durasi waktu 900 jam atau setara dengan 1 semester, dan didesain oleh program studi bersama dengan DUDIKA sebagai mitra penyelenggara Magang Mahasiswa. Program Magang Mahasiswa ini wajib ditempuh oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember program Diploma Tiga dan Sarjana Terapan. Program Magang Mahasiswa dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember (Polije) di DUDIKA dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan bidang keahlian atau keunggulan spesifik program studi masing-masing. Program Magang Mahasiswa ini diharapkan dapat mengoptimalkan peranan Politeknik Negeri Jember dalam mencetak SDM Indonesia yang unggul, kompeten serta siap kerja dan siap usaha.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Tujuan Magang Mahasiswa ini salah satunya adalah untuk mendukung tercapainya target capaian pembelajaran lulusan yang dirancang oleh program studi, yang mencakup:

1. Menumbuhkembangkan karakter dan budaya kerja profesional bagi mahasiswa;
2. Meningkatkan kompetensi dan relevansi lulusan perguruan tinggi sesuai dengan capaian pembelajaran dan kebutuhan DUDIKA;
3. Menjaga mutu dan efektivitas penyelenggaraan Magang Mahasiswa; dan
4. Menyiapkan kemandirian mahasiswa untuk bekerja dan/atau berwirausaha.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

Tujuan khusus kegiatan Magang Mahasiswa adalah:

1. Melatih mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bidang keahlian yang teraplikasi langsung pada dunia kerja;
2. Menambah wawasan mahasiswa mengenai etika kerja, prosedur kerja, standar keselamatan dan budaya organisasi dalam dunia kerja;
3. Menambah kesempatan mahasiswa dalam memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;

4. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya, dan
5. Melatih mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

1. Manfaat bagi mahasiswa

Kegiatan Magang Mahasiswa dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa Polije sebagai wadah untuk:

- a. Menerapkan ilmu serta keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan dan teraplikasi langsung di dunia kerja, sehingga meningkatkan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian;
- b. Memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat;
- c. Melatih pengembangan keterampilan komunikasi, kolaborasi, manajemen waktu dan pemecahan masalah pada dunia kerja; dan
- d. Memiliki kesempatan dalam membangun jaringan dengan para profesional, mentor serta rekan kerja.

2. Manfaat bagi Polije

Manfaat pelaksanaan Magang Mahasiswa bagi Polije untuk:

- a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di DUDIKA untuk penyesuaian kurikulum; dan
- b. Memiliki peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma dan bidang lain yang relevan.

3. Manfaat bagi DUDIKA mitra Magang Mahasiswa

Magang Mahasiswa memberikan manfaat bagi DUDIKA untuk:

- a. Mendapatkan talenta terbaik dan mempersingkat waktu rekrutmen sehingga mengurangi biaya pembinaan yang dilakukan oleh DUDIKA;
- b. Membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi DUDIKA melalui kolaborasi; dan
- c. Berkontribusi terhadap pengembangan SDM unggul.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang dilakukan bertempat di wilayah provinsi Kalimantan Selatan.

Berikut rincian tempat dan waktu magang penulis.

Nama Perusahaan : PT. Jhonlin Agro Raya Tbk.

Nama Kebun : PT. Jhonlin Agro Raya 1

Lokasi Magang : Sei Selilau Estate (SSLE)

Alamat Kebun : Desa Cantung Kiri Hulu, Kecamatan Hampang, Kabupaten Kotabaru, Provinsi Kalimantan Selatan.

Waktu : 02 Februari 2026 – 29 Mei 2026.

Rincian waktu pelaksanaan kegiatan magang sebagai berikut:

No.	Hari	Jam/Pukul
1.	Senin	05.30 – 12.00 WITA, 14.00 – 16.00 WITA
2.	Selasa	05.30 – 12.00 WITA, 14.00 – 16.00 WITA
3.	Rabu	05.30 – 12.00 WITA, 14.00 – 16.00 WITA
4.	Kamis	05.30 – 12.00 WITA, 14.00 – 16.00 WITA
5.	Jum'at	05.30 – 12.00 WITA, 14.00 – 16.00 WITA
6.	Sabtu	05.30 – 12.00 WITA
7.	Minggu	Libur

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan magang di PT. Jhonlin Agro Raya yaitu:

1.4.1 Observasi Lapangan/Pengamatan Lapangan

Metode pengamatan lapangan dilakukan dengan cara mengamati secara langsung berbagai kegiatan yang berlangsung di lingkungan kerja di PT Jhonlin Agro Raya Kebun Sei Selilau Estate. Mahasiswa terlibat aktif dalam kegiatan operasional baik di area kebun maupun pabrik, mulai dari tahap pemeliharaan tanaman, proses panen, hingga pengolahan hasil kelapa sawit. Melalui metode ini, mahasiswa memperoleh pemahaman nyata mengenai sistem kerja dan aktivitas harian di lapangan.

1.4.2 Wawancara

Kegiatan diskusi dan wawancara dilakukan antara mahasiswa dengan pembimbing lapang/asisten afdeling, mandor, serta para tenaga kerja. Melalui metode ini, mahasiswa memperoleh informasi dan pengetahuan tambahan mengenai aspek teknis maupun nonteknis dalam budidaya serta pengolahan kelapa sawit. Wawancara juga membantu mahasiswa memahami sistem kerja dan manajemen yang diterapkan di kebun. Setelah dilakukannya wawancara mahasiswa mencatat hasil wawancara dan melakukan penerapan kerja sesuai dengan penjelasan/ materi yang telah di dapatkan.

1.4.3 Pelaksanaan Praktik Lapangan

Metode praktik lapangan merupakan pendekatan utama dalam pelaksanaan magang. Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan aktivitas rutin yang sedang berlangsung di kebun, sehingga mahasiswa dapat secara langsung mempraktikkan proses kerja yang dilakukan oleh karyawan. Melalui metode ini, peserta magang dapat mempelajari penggunaan sarana dan prasarana, memahami alur kegiatan, serta memperoleh pengalaman praktis yang relevan dengan bidang budidaya dan pengolahan kelapa sawit.

1.4.4 Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi dilaksanakan sebagai upaya pengumpulan bukti autentik selama pelaksanaan magang. Proses ini mencakup pencarian dan pengumpulan data sekunder serta informasi pendukung yang relevan. Seluruh hasil kegiatan direkam atau diabadikan menggunakan perangkat telepon genggam untuk memastikan tersedianya bukti visual yang valid. Selain itu, dokumentasi tersebut berperan penting sebagai bahan pendukung dalam penyusunan laporan akhir magang.